			•	•	0	•	•	•			•			0	0			5	3						X	Ļ									-										
P							-		-	-	-											2				+		-			-														
D											-	5	ŏ								ŏ	6		6		Ŷ		ŏ		2			6		č								6		
D	0	•				•		•		•		•		•		0	C	1		D	ŏ	ŏ		Ì	Î	Ń			ŏ	ē	Č	ĕ	ĕ	ĕ	ĕ	Č	ŏ	ĕ	ĕ	Č		ĕ	ŏ	ŏ	0
1	•	•	•	•	٠	•			•					•	•	•											D				C		C	Ō			Õ		Ó	C	0			Ó	
•	0	0		•	•	•	•	•	•		•	•	•	•	•	•	•						C																			0			
	•			•			•	•	•	•	•		•	•	•		0					Q							•					0	C									0	
•			•			•		•	•	•		0		•		-										2					C		2		-										
			•		•	-					•	•		1	•	-	-					0	-	÷		$\Rightarrow$									-									0	
				1																	-	-	2	÷					-			2													
									0	•			•									č	0					ŏ			ē	ŏ			Z		C							0	
			•			0	•			•	•		•	•		•	•			0	•	ĕ						õ	•	ē	Õ	Õ	ŏ		ŏ	Č	O	ě		0			ŏ	0	0
		•	ŧ.	8		•	•	•		•	•	•		•	•	•	0													0		0	•			Õ		Õ		Ó		•	•	•	•
			ł.	*		ж		•	•					•	•		•			•	•		•						•	•		•	•	•				0				•	•	۰	
	٠	•			٠	۲		•	٠	•	0	٠	•								•	•	•	•					•	•				0	•	0	•	0	•	0		8	•	•	•
,	•	۰	•		*		٠	۰		۰		•	•	•	•	•	•			•	•	•	•	•			•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•		•	•	•	•	•
	•	•	•	•					•	•	•	*	•	*	•	•	•					•				0			•		•	0		-		0			•	•	•		•	•	•
						2		•		Ĵ																								-											
												Ē					7												Ζ	-			-		-	ľ	ē	1							
,					k	-	7																												•						•			•	•
		0					-		4	•	Ν.						-									_		<u> </u>					•			- 6	-		•	•	•	•		•	•
•		٠	•		P	F				9	9		IN	•	Δ	N		F		A	1		Γ												•	٠	۰	٠	٠		•		•	•	•
	٠	•	•		•		•		•	-	-	-																						50	•	•	1	•	•	•	•	•	•	•	•
•	•	•	•		Ť	-7	1	1	0	Ň	•	7	Λ	1	7	7																			•			•		•	•	0		•	•
			•	•		-	11		9			4	U																							•			•				0	•	•
		•	•			•	•		•	•		1	•																						2			•		•					



.

0

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2017

# SAMBUTAN

Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan KebuKurikulum 2013 dikembangkan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Proses penerapannya dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sejak tahun pelajaran 2013/2014 agar terjadi penguatan dan peningkatan mutu di sekolah. Pada tahun pelajaran 2018/2019 seluruh satuan pendidikan diprogramkan sudah menerapkan Kurikulum 2013.

Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah memberikan pelatihan dan pendampingan bagi guru dari sekolah yang akan melaksanakan Kurikulum 2013, dan mengembangkan naskah pendukung implementasi Kurikulum 2013 untuk Kepala Sekolah dan Guru. Melaksanakan kebijakan tersebut, Direktorat Pembinaan SMA pada tahun 2016 dan 2017 telah mengembangkan naskah-naskah pendukung implementasi Kurikulum 2013 berupa pedoman, panduan, model, dan modul sebagai referensi bagi Kepala Sekolah dan Guru dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dan penilaian.

Naskah pendukung implementasi Kurikulum 2013 tersebut dalam penggunaannya dapat diimprovisasi, diinovasi dan dikembangkan lebih lanjut sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu Kepala Sekolah dan Guru dituntut kritis, kreatif, inovatif, dan adaptif untuk dalam menggunakan naskah tersebut,

Semoga naskah ini dapat menginspirasi Kepala Sekolah dan Guru untuk memberikan yang terbaik bagi peningkatan mutu pendidikan di SMA melalui Kurikulum 2013.

Jakarta, Juni 2017 Direktur Jenderal DIDIKAN Pendidikan Dasar dan Menengah, amid Muhammad, Ph.D NIP. 195905121983111001

# KATA PENGANTAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun pelajaran 2013/2014 telah menetapkan kebijakan implementasi Kurikulum 2013 secara terbatas di 1.270 SMA. Selanjutnya pada tahun pelajaran 2014/2015, Kurikulum 2013 dilaksanakan diseluruh SMA pada kelas X dan XI. Pada tahun 2014 dengan mempertimbangkan masih adanya beberapa kendala teknis, maka berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 dilakukan penataan kembali implementasi Kurikulum 2013. Berdasarkan Permendikbud tersebut, Kurikulum 2013 diterapkan secara bertahap di satuan pendidikan mulai semester genap tahun pelajaran 2014/2015 sampai dengan tahun pelajaran 2018/2019.

Melaksanakan implementasi Kurikulum 2013, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah memprogramkan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi Guru dari sekolah yang akan melaksanakan Kurikulum 2013. Mendukung kebijakan tersebut, Direktorat Pembinaan SMA sesuai dengan tugas dan fungsinya melakukan fasilitasi pembinaan implementasi Kurikulum 2013 melalui pengembangan naskah pendukung implementasi Kurikulum 2013 berupa modul pelatihan, pedoman, panduan, dan modelmodel yang telah dikembangkan pada tahun 2016 dan tahun 2017. Naskah-naskah tersebut antara lain : (1) Model-Model Pembelajaran; (2) Model Pengembangan RPP; (3) Model Peminatan dan Lintas Minat; (4) Panduan Supervisi Akademik; (5) Panduan Pengembangan Pembelajaran Aktif; (6) Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) Di SMA; (7) Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM); (8) Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas; (9) Modul Penyusunan Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS); dan (10) Panduan Sukses E-Rapor SMA Versi 2017.

Naskah-naskah tersebut akan terus dikembangkan agar menjadi lebih operasional. Oleh karena itu, sekolah diharapkan memberi saran untuk penyempurnaan lebih lanjut. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan pembahasan naskah-naskah ini diucapkan terima kasih.



# **DAFTAR ISI**

SAMBUTAN	1
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Sasaran	2
II. HAKIKAT e-MODUL	
A. Pengertian Modul dan e-Modul	3
B. Karakteristik e-Modul	3
C. Keunggulan dan kelemahan e-Modul	3
III. PROSEDUR PENYUSUNAN e-MODUL	5
A. Tahap Analisis Kebutuhan e-Modul	5
B. Tahap Desain e-Modul	5
IV. MENGUBAH MODUL CETAK MENJADI e-MODUL	
IV. MENGUBAH MODUL CETAK MENJADI e-MODUL A. Jenis Format	<b>11</b> 
IV. MENGUBAH MODUL CETAK MENJADI e-MODUL A. Jenis Format B. Pemilihan Format	<b>11</b> 
<ul> <li>IV. MENGUBAH MODUL CETAK MENJADI e-MODUL</li> <li>A. Jenis Format</li> <li>B. Pemilihan Format</li> <li>C. Aplikasi Pemformatan</li> </ul>	<b>11</b> 
<ul> <li>IV. MENGUBAH MODUL CETAK MENJADI e-MODUL</li> <li>A. Jenis Format</li> <li>B. Pemilihan Format</li> <li>C. Aplikasi Pemformatan</li> <li>D. Tahapan Pembuatan</li> </ul>	<b>11</b> 11 12 
<ul> <li>IV. MENGUBAH MODUL CETAK MENJADI e-MODUL</li> <li>A. Jenis Format</li> <li>B. Pemilihan Format</li> <li>C. Aplikasi Pemformatan</li> <li>D. Tahapan Pembuatan</li> <li>1. Tahap Instalasi</li> </ul>	<b>11</b> 12 13 13 13
<ul> <li>IV. MENGUBAH MODUL CETAK MENJADI e-MODUL</li> <li>A. Jenis Format</li> <li>B. Pemilihan Format</li> <li>C. Aplikasi Pemformatan</li> <li>D. Tahapan Pembuatan</li> <li>1. Tahap Instalasi</li> <li>2. Persiapan Pembuatan e-Modul</li> </ul>	11 12 13 13 13 13
<ul> <li>IV. MENGUBAH MODUL CETAK MENJADI e-MODUL</li> <li>A. Jenis Format</li> <li>B. Pemilihan Format</li> <li>C. Aplikasi Pemformatan</li> <li>D. Tahapan Pembuatan</li> <li>1. Tahap Instalasi</li> <li>2. Persiapan Pembuatan e-Modul</li> <li>3. Pengembangan ePub</li> </ul>	11 12 13 13 13 13 
<ul> <li>IV. MENGUBAH MODUL CETAK MENJADI e-MODUL.</li> <li>A. Jenis Format.</li> <li>B. Pemilihan Format.</li> <li>C. Aplikasi Pemformatan</li> <li>D. Tahapan Pembuatan.</li> <li>1. Tahap Instalasi</li> <li>2. Persiapan Pembuatan e-Modul</li> <li>3. Pengembangan ePub</li> <li>4. Pengembangan Lanjutan untuk Latihan, Evaluasi dan Penilaian Diri</li> </ul>	11 12 13 13 13 13 15 16 26
<ul> <li>IV. MENGUBAH MODUL CETAK MENJADI e-MODUL.</li> <li>A. Jenis Format.</li> <li>B. Pemilihan Format.</li> <li>C. Aplikasi Pemformatan</li> <li>D. Tahapan Pembuatan.</li> <li>1. Tahap Instalasi</li> <li>2. Persiapan Pembuatan e-Modul</li> <li>3. Pengembangan ePub</li> <li>4. Pengembangan Lanjutan untuk Latihan, Evaluasi dan Penilaian Diri</li> <li>5. Membaca ePub</li> </ul>	11 12 13 13 13 15 16 26 27
<ul> <li>IV. MENGUBAH MODUL CETAK MENJADI e-MODUL</li> <li>A. Jenis Format</li> <li>B. Pemilihan Format</li> <li>C. Aplikasi Pemformatan</li> <li>D. Tahapan Pembuatan</li> <li>1. Tahap Instalasi</li> <li>2. Persiapan Pembuatan e-Modul</li> <li>3. Pengembangan ePub</li> <li>4. Pengembangan Lanjutan untuk Latihan, Evaluasi dan Penilaian Diri</li> <li>5. Membaca ePub</li> <li>E. Uji Validasi</li> </ul>	11 12 13 13 13 15 16 26 27 30
<ul> <li>IV. MENGUBAH MODUL CETAK MENJADI e-MODUL</li> <li>A. Jenis Format</li> <li>B. Pemilihan Format</li> <li>C. Aplikasi Pemformatan</li> <li>D. Tahapan Pembuatan</li> <li>1. Tahap Instalasi</li> <li>2. Persiapan Pembuatan e-Modul</li> <li>3. Pengembangan ePub</li> <li>4. Pengembangan ePub</li> <li>4. Pengembangan Lanjutan untuk Latihan, Evaluasi dan Penilaian Diri</li> <li>5. Membaca ePub</li> <li>E. Uji Validasi</li> </ul>	11 12 13 13 13 13 16 26 27 30 31
<ul> <li>IV. MENGUBAH MODUL CETAK MENJADI e-MODUL</li> <li>A. Jenis Format</li> <li>B. Pemilihan Format</li> <li>C. Aplikasi Pemformatan</li> <li>D. Tahapan Pembuatan</li> <li>1. Tahap Instalasi</li> <li>2. Persiapan Pembuatan e-Modul</li> <li>3. Pengembangan ePub</li> <li>4. Pengembangan Lanjutan untuk Latihan, Evaluasi dan Penilaian Diri</li> <li>5. Membaca ePub</li> <li>E. Uji Validasi</li> <li>V. PENUTUP</li> <li>DAFTAR PUSTAKA</li> </ul>	11 12 13 13 13 13 15 16 26 27 30 31 32

# I. PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia merupakan pendidikan berkarakter yang unik sesuai dengan budaya Indonesia, dan sangat sejalan dengan tuntutan kecakapan Abad. Abad 21 merupakan abad yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga menuntut sumber daya manusia sebuah negara untuk menguasai berbagai bentuk keterampilan, termasuk didalamnya keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), berkreatif (*creativity*), bekerjasama (*collaboration*) dan berkomunikasi (*communication*) dalam pembelajaran. Dengan kata lain, berbagai keterampilan dalam bingkai ilmu pengetahuan dan teknologi yang perlu dikuasai oleh sumber daya manusia (SDM), menjadi kata kunci bagi sebuah bangsa untuk turut serta dalam persaingan global.

Penggunaan media dan sumber belajar bagian dari komponen yang mempengaruhi pembelajaran. Bahan ajar perlu disesuaikan dengan kondisi siswa dan strategi pembelajaran yang digunakan guru. Pemanfaatan dan pemberdayaan e-modul untuk menunjang pembelajaran merupakan suatu keniscayaan, bukan hanya untuk meningkatkan efektifitas dan kualitas pembelajaran, tetapi yang lebih penting adalah untuk meningkatkan penguasaan materi baik guru maupun peserta didik. Berhasilnya suatu tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh peserta didik. Seorang guru disamping dituntut untuk teliti dalam memilih dan menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, juga mampu memilih media yang sesuai dengan materi untuk mempermudah dalam menyampaikan materi. Untuk itu diperlukan media yang dapat menimbulkan daya tarik peserta didik dalam menyerap materi. Salah satu media yang dapat dikembangkan adalah modul pembelajaran interaktif berupa elektronik modul (Emodul). Kegiatan pembelajaran saat ini menekankan pada keterampilan proses dan active learning, maka media pembelajaran menjadi semakin penting (Tejo Nursito, 2011:20). Modul dapat memfasilitasi peserta didik dalam belajar mandiri maupun konvensional.

Modul dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri, sehingga peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuannya dan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya (Depdiknas, 2008:3). Sesuai dengan karakteristik materi Elektronika Dasar, dalam menyampaikan materi atau penjelasan kepada siswa memerlukan berbagai media, karena bagi siswa untuk memahami materi ini memerlukan abstraksi yang cukup tinggi. Tidak cukup hanya penggambaran tentang bagaimana arus listrik yang mengalir, tetapi dibutuhkan simulasi agar menjadi menarik dan siswa dapat mengingat dengan baik.

Modul melalui multimedia dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, mampu menyampaikan pesan pesan historis melalui gambar dan video, menyemangatkan belajar siswa melalui instrumentalia, mampu mengembangkan indra auditif atau pendengaran siswa sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dimengerti. Multimedia yang baik mampu menghadirkan berbagai macam peristiwaperistiwa yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran layaknya persis dengan objek yang akan dihadirkan itu melalui berbagai manipulasi keadaan yang dapat disimulasikan. Dari semua objek yang digambarkan, agar dalam media penyampaiannya sesuai dengan keadaan nyata perlu adanya desain yang baik serta harus memperhatikan runtut peristiwa yang akan dihadirkan agar siswa dapat memahami secara runtut dan menimbulkan pemahaman yang baik tentang konsep yang akan dijelaskan.

Hakikatnya modul hendaklah menjadi sumber informasi yang mudah di cermati dan digunakan. Pada dasarnya media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju (Arsyad, 2006:4). Media yang baik seharusnya adalah media yang cara peggunaannya mudah dioperasikan, instruksi yang disampaikan mudah dimengerti dan mudah ditanggapi oleh peserta didik. Penyajian bahan pelajaran, bahasa yang digunakan membuat peserta didik merasa akrab dengan modul serta termotivasi untuk mempelajarinya, karena salah satu karakteristik e-modul adalah *user friendly*.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, tuntutan kecakapan abad 21, maka Direktorat Pembinaan SMA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memandang perlu disusunnya Panduan Praktis Penyusunan e-Modul sebagai bagian dari literasi digital di sekolah.

#### B. Tujuan

Panduan penyusunan e-modul ini disusun dengan tujuan:

- 1. Menyiapkan bahan ajar mandiri bagi siswa
- 2. Memandu guru dalam menyusun bahan ajar berbentuk e-modul

#### C. Sasaran

Panduan ini ditujukan bagi guru pada jenjang pendidikan menengah atas (SMA).

# II. HAKIKAT e-MODUL

#### A. Pengertian Modul dan e-Modul

Modul adalah bahan belajar yang disiapkan secara khusus dan dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu yang dikemas menjadi sebuah unit pembelajaran terkecil (modular) yang dapat digunakan pembelajar secara mandiri untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang telah ditetapkan.

Adapun e-modul merupakan sebuah bentuk penyajian bahan belajar mandiri yang disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran tertentu, yang disajikan dalam format elektronik, dimana setiap kegiatan pembelajaran didalamnya dihubungkan dengan tautan (*link*) sebagai navigasi yang membuat peserta didik menjadi lebih interaktif dengan program, dilengkapi dengan penyajian video tutorial, animasi dan audio untuk memperkaya pengalaman belajar.

#### B. Karakteristik e-Modul

- a. *Self instructional*, siswa mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain.
- b. *Self contained,* seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi yang dipelajari terdapat didalam satu modul utuh.
- c. *Stand alone,* modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain.
- d. *Adaptif*, modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
- e. *User friendly*, modul hendaknya juga memenuhi kaidah akrab bersahabat/akrab dengan pemakainya.
- f. Konsisten dalam penggunaan *font*, spasi, dan tata letak.
- g. Disampaikan dengan menggunakan suatu media elektronik berbasis komputer
- h. Memanfaatkan berbagai fungsi media elektronik sehingga disebut sebagai multimedia.
- i. Memanfaatkan berbagai fitur yang ada pada aplikasi software
- j. Perlu didesain secara cermat (memperhatikan prinsip pembelajaran).

#### C. Keunggulan dan kelemahan e-Modul

#### 1. Keunggulan

- a) Meningkatkan motivasi siswa, karena setiap kali mengerjakan tugas pelajaran yang dibatasi dengan jelas dan sesuai dengan kemampuan.
- b) Setelah dilakukan evaluasi, guru dan siswa mengetahui benar, pada modul yang mana siswa telah berhasil dan pada bagian modul yang mana mereka belum berhasil.
- c) Bahan pelajaran terbagi lebih merata dalam satu semester.
- d) Pendidikan lebih berdaya guna, karena bahan pelajaran disusun menurut jenjang akademik.
- e) Penyajian yang bersifat statis pada modul cetak dapat diubah menjadi lebih interaktif dan lebih dinamis.
- f) Unsur verbalisme yang terlalu tinggi pada modul cetak dapat dikurangi dengan menyajikan unsur visual dengan penggunaan video tutorial.

#### 2. Kelemahan

- a) Biaya pengembangan bahan tinggi dan waktu yang dibutuhkan lama.
- b) Menentukan disiplin belajar yang tinggi yang mungkin kurang dimiliki oleh siswa pada umumnya dan siswa yang belum matang pada khususnya.
- c) Membutuhkan ketekunan yang lebih tinggi dari fasilitator untuk terus menerus memantau proses belajar siswa, memberi motivasi dan konsultasi secara individu setiap waktu siswa membutuhkan.

#### 3. Prinsip pengembangan e-Modul

- a) Diasumsikan menimbulkan minat bagi siswa.
- b) Ditulis dan dirancang untuk digunakan oleh siswa.
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran (goals & objectives).
- d) Disusun berdasarkan pola "belajar yang fleksibel".
- e) Disusun berdasarkan kebutuhan siswa yang belajar dan pencapaian tujuan pembelajaran.
- f) Berfokus pada pemberian kesempatan bagi siswa untuk berlatih
- g) Mengakomodasi kesulitan belajar.
- h) Memerlukan sistem navigasi yang cermat.
- i) Selalu memberikan rangkuman.
- j) Gaya penulisan (bahasanya) komunikatif, interaktif, dan semi formal.
- k) Dikemas untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
- l) Memerlukan strategi pembelajaran (pendahuluan, penyajian, penutup).
- m) Mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik.
- n) Menunjang self asessment
- o) Menjelaskan cara mempelajari buku ajar.
- p) Perlu adanya petunjuk/pedoman sebelum sampai sesudah menggunakan emodul.

# **III. PROSEDUR PENYUSUNAN e-MODUL**

#### A. Tahap Analisis Kebutuhan e-Modul

Desain modul ditetapkan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang digunakan untuk desain e-modul, adalah RPP yang dirancang agar siswa dapat belajar mandiri. Materi atau isi modul yang ditulis harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun. Isi modul mencakup subtansi yang dibutuhkan untuk menguasai suatu Kompetensi Dasar (KD). Sangat disarankan agar satu KD dapat dikembangkan menjadi satu modul, tapi dengan pertimbangan karakteristik khusus, keluasan dan kompleksitas kompetensi, dimungkinkan satu KD dikembangkan menjadi lebih dari satu modul. Selanjutnya, satu modul disarankan terdiri dari 2-4 kegiatan pembelajaran (unit-unit modul).

Analisis kebutuhan modul merupakan kegiatan menganalisis silabus dan RPP untuk memperoleh informasi modul yang dibutuhkan peserta didik dalam mempelajari kompetensi yang telah diprogramkan. Nama atau judul modul sebaiknya disesuaikan dengan kompetensi yang terdapat pada silabus dan RPP.



Gambar 3.1 Skema Analisis Kebutuhan e-Modul

#### **B. Tahap Desain e-Modul**

Penulisan modul dilakukan sesuai dengan RPP yang berbasis aktivitas belajar mandiri. Namun, apabila RPP belum ada, maka dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. Tetapkan kerangka bahan yang akan disusun. Tetapkan tujuan akhir (*performance objective*), yaitu kemampuan yang harus dicapai peserta didik setelah selesai mempelajari suatu modul. Tetapkan tujuan antara (enable objective), yaitu kemampuan spesifik vang menunjang tujuan akhir. Tetapkan sistem (skema/ketentuan, metoda dan perangkat) evaluasi. Tetapkan garis-garis besar atau outline substansi atau materi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu komponen-komponen: kompetensi (KI-KD), deskripsi singkat, estimasi waktu dan sumber pustaka. Bila RPPnya sudah ada, maka dapat diacu untuk langkah ini.

Materi/substansi yang ada dalam modul berupa konsep/prinsip-prinsip, fakta penting yang terkait langsung dan mendukung untuk pencapaian kompetensi dan harus dikuasai peserta didik. Tugas, soal, dan atau praktik/latihan yang harus dikerjakan atau diselesaikan oleh peserta didik. Evaluasi atau penilaian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai modul, kunci jawaban dari soal, latihan dan atau tugas.



Gambar 3.2 Skema Desain e-Modul

#### 1. Kerangka e-Modul

Sebaiknya dalam pengembangan modul dipilih struktur atau kerangka yang sederhana dan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada. Kerangka modul tersusun sebagai berikut.



#### 2. Deskripsi Kerangka e-Modul

a. Cover

Berisi antara lain:, judul modul, nama mata pelajaran, topik/materi pembelajaran, kelas, penulis, logo sekolah

- b. Kata Pengantar Memuat informasi tentang peran e-modul dalam proses pembelajaran.
- c. Daftar Isi Memuat kerangka (outline) e-modul
- d. Glosarium

Memuat penjelasan tentang arti dari setiap istilah, kata-kata sulit dan asing yang digunakan dan disusun menurut urutan abjad (alphabetis).

- e. PENDAHULUAN
  - 1) KD dan IPK

KD dan IPK yang akan dipelajari pada modul

2) Deskripsi

Penjelasan singkat tentang nama dan ruang lingkup isi modul, kaitan modul dengan modul lainnya, hasil belajar yang akan dicapai setelah menyelesaikan modul, serta manfaat kompetensi tersebut dalam proses pembelajaran dan kehidupan secara umum.

3) Waktu

Jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menguasai kompetensi yang menjadi target belajar.

- 4) Prasyarat (jika ada) Kemampuan awal yang dipersyaratkan untuk mempelajari modul tersebut, baik berdasarkan bukti penguasaan modul lain maupun dengan menyebut kemampuan spesifik yang diperlukan.
- 5) Petunjuk Penggunaan Modul

Memuat panduan tata cara menggunakan modul, yaitu: (a) Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mempelajari modul secara benar; (b) Perlengkapan, seperti sarana/prasarana/ fasilitas yang harus dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan belajar. (c) pernyataan tujuan akhir yang hendak dicapai peserta didik setelah menyelesaikan modul.

f. Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran 1(tuliskan sub judulnya)

1) Tujuan

Memuat kemampuan yang harus dikuasai untuk satu kesatuan kegiatan belajar. Rumusan tujuan kegiatan belajar relatif tidak terikat dan tidak terlalu rinci.

2) Uraian Materi

Berisi uraian pengetahuan/konsep/prinsip tentang kompetensi yang sedang dipelajari.

- Rangkuman Berisi ringkasan pengetahuan / konsep / prinsip yang terdapat pada uraian materi.
- 4) Tugas

Berisi instruksi tugas yang bertujuan untuk penguatan pemahaman terhadap konsep/ pengetahuan/prinsip-prinsip penting yang dipelajari. Bentukbentuk tugas dapat berupa: Kegiatan observasi untuk mengenal fakta, Studi kasus, Kajian materi, Latihan-latihan. Setiap tugas yang diberikan perlu dilengkapi dengan lembar tugas, instrumen observasi, atau bentuk-bentuk instrumen yang lain sesuai dengan bentuk tugasnya.

- 5) Lembar Kerja Keterampilan Berisi petunjuk (prosedur kerja) atau tugas yang melatihkan keterampilan dari KD yang ditetapkan.
- 6) Latihan

Berisi tes tertulis sebagai bahan pengecekan bagi peserta didik dan guru untuk mengetahui sejauh mana penguasaan hasil belajar yang telah dicapai, sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan berikut.

7) Penilaian Diri

Menilai kemampuan dirinya sendiri yang membantu peserta didik boleh melanjutkan ke kegiatan selanjutnya.

Kegiatan Pembelajaran 2 dan seterusnya

(tata cara sama dengan pembelajaran namun berbeda topik dan fokus bahasan)

g. Evaluasi

Teknik atau metoda evaluasi harus disesuaikan dengan ranah (domain)yang dinilai, serta indikator keberhasilan yang diacu. Tes kompetensi pengetahuan & kompetensi keterampilan (merangkum semua IPK diantaranya memasukkan soal jenis HOTS)

1) Tes kompetensi pengetahuan

Instrumen penilaian kompetensi pengetahuan dirancang untuk mengukur dan menetapkan tingkat pencapaian kemampuan kognitif (sesuai KD). Soal dikembangkan sesuai dengan karakteristik aspek yang akan dinilai dan dapat menggunakan jenis- jenis tes tertulis yang dinilai cocok.

- 2) Tes kompetensi keterampilan Instrumen penilaian keterampilan konkrit dan atau keterampilan abstrak. Dirancang untuk mengukur dan menetapkan tingkat pencapaian kemampuan psikomotorik dan perubahan perilaku (sesuai KD). Soal dikembangkan sesuai dengan karakteristik aspek yang akan dinilai.
- Penilaian Sikap Instrumen penilaian sikap. Dirancang untuk mengukur sikap spiritual dan sikap sosial (sesuai KD).

#### h. Kunci jawaban & pedoman penskoran

Kunci jawaban berisi jawaban pertanyaan dari tugas, latihan setiap kegiatan pembelajaran (unit modul), dan tes akhir modul, dilengkapi dengan kriteria penilaian pada setiap item tes.

- Daftar pustaka Semua referensi/pustaka yang digunakan sebagai acuan pada saat penyusunan modul.
- j. Lampiran Berisi daftar tabel dan daftar gambar

#### C. Tahap Validasi dan Penyempurnaan e-Modul



#### 1. Alur Validasi dan Penyempurnaan e-modul

#### Gambar 3.3 Skema Validasi dan Penyempurnaan e-modul

#### 2. Instrumen Validasi e-Modul

Tabel 3.1	Format	Identifikasi	Modul

No.	Komponen	ada	tidak	keterangan
1	Cover			
2	Daftar Isi			
3	Glosarium			
4	Kompetensi (KD dan IPK)			
5	Motivasi / Apersepsi			
6	Petunjuk Penggunaan			
7	Tujuan			
8	Uraian Materi			
9	Rangkuman			
10	Tugas			
11	Latihan			
12	Penilaian Diri			
13	Evaluasi			
14	Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran			
15	Daftar Pustaka			
16	Lampiran			

#### 3. Instrumen Penelaahan e-Modul

#### Tabel 3.2 Format Rekomendasi Hasil Penelaahan e-Modul

Mata Pelajaran:..... Judul e-modul: .....

No.	Bagian	Hal	Tertulis	Masukkan/Perbaikan

# IV. MENGUBAH MODUL CETAK MENJADI e-MODUL

#### A. Jenis Format

Berikut beberapa format yang tersedia untuk modul dalam format digital

- 1. *AZW Amazon World.* Sebuah format *proprietary* Amazon, yang menyerupai format MOBI kadang-kadang dengan dan kadangkadang tanpa menyertakan *Digital Rights Management* (DRM). DRM pada format ini dikhususkan untuk Kindle Amazon.
- 2. EPUB Electronic Publication. Format terbuka didefinisikan oleh Forum Open digital book dari International Digital Publishing Forum (idpf). ePub mengacu kepada standar XHTML dan XML. Ini adalah standar yang sedang berkembang. Spesifikasi untuk ePub dapat ditemukan di situs web IDPF, Adobe, Barnes & Noble, dan Apple, masing-masing memiliki DRM mereka sendiri. Format tersebut tidak kompatibel antara satu dengan yang lainnya. Saat ini sudah ada versi terbaru yaitu ePub 3, tetapi belum digunakan secara luas.
- 3. **KF8** -Format Kindle Fire dari Amazon. Hal ini pada dasarnya dengan disusun dalam pembungkus sama prinsip ePub yang Palm File Database (PDB) dengan Digital Right Management (DRM) milik Amazon.
- 4. *MOBI* Format MobiPocket, ditampilkan menggunakan perangkat \_ MobiPocket tersedia lunak membaca sendiri. pada hampir semua PDA Aplikasi Mobipocket PC dan Smartphone. pada Windows dapat mengkonversi Chm, doc, Html, OCF, Pdf, Rtf, dan Txt file ke format ini. Kindle menampilkan format mobipocket juga.
- 5. **PDB** -Palm File Database. Dapat menyertakan beberapa format buku digital yang berbeda, yang ditujukan untuk perangkat berbasiskan sistem operasi Palm. Pada umumnya digunakan untuk digital berformat PalmDOC (AportisDoc) dan format eReader buku juga.
- 6. **PDF** Portable Document Format yang diciptakan oleh Adobe untuk produk Acrobat mereka. Format ini secara tidak langsung merupakan format yang digunakan untuk pertukaran dokumen. Dukungan perangkat lunak untuk format ini hampir mencakupi semua platform komputer dan perangkat genggam. Beberapa perangkat memiliki masalah dengan PDF karena kebanyakan konten yang tersedia akan ditampilkan baik untuk format A4 atau surat, yang keduanya tidak mudah dibaca ketika diperkecil sesuai layar kecil. Beberapa aplikasi pembaca buku digital dapat menyusun ulang tampilan beberapa dokumen PDF, termasuk Sony PRS505, untuk mengakomodasi layar kecil.
- 7. **PRC** Palm Resource File, Sering menvertakan alat baca Mobipocket tetapi kadang-kadang menyertakan eReader alat atau baca AportisDoc.
- 8. *HTML Hyper Text Markup Language* adalah tulang punggung dari *World Wide Web.* Banyak teks yang didistribusikan dalam format ini. Selain itu, beberapa pembaca *e-book* mendukung *Cascading*

*Style Sheets* (CSS) yang pada dasarnya gaya utama panduan untuk halaman HTML.

- 9. *CHM Compressed HTML*, sering digunakan untuk file bantuan Windows. Hal ini telah menjadi sangat populer untuk distribusi teks dan bahan pendukung lainnya melalui Web.
- 10. *XHTML* versi khusus dari HTML dirancang agar sesuai dengan aturan konstruksi XML. Ini adalah format standar untuk data ePub.
- 11. *XML* tujuan umum *markup language* untuk pertukaran data. Dalam konteks *digital book* umumnya terbatas pada XHTML dan RSS feed meskipun beberapa format lain yang telah ditetapkan.

Untuk lebih lengkapnya dapat diakses pada laman berikut <u>http://wiki.mobileread.com/wiki/E-book formats</u>

#### **B.** Pemilihan Format

Pertimbangan pemilihan format e-modul yang akan digunakan pada buku ini mengacu kepada beberapa hal sebagai berikut.

1. Memanfaatkan ketersediaan perangkat

Ketersediaan perangkat pendukung (seperti telepon seluler) yang beredar di Indonesia dan jumlah penggunanya yang sangat besar. Jumlah tersebut belum termasuk pengguna laptop, *tablet*, dan *smartphone*. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk mengenalkan buku digital melalui perangkat tersebut.

2. Ukuran tampilan aplikasi alat baca e-modul

Format PDF tidak akan menjadi masalah apabila dibaca menggunakan komputer maupun laptop, namun karena ditujukan untuk perangkat bergerak/telepon seluler yang memiliki ukuran layar yang bervariasi, maka diperlukan format yang dapat menyesuaikan dengan tampilan layar.

3. Format yang didukung secara luas.

Penggunaan format yang hanya mendukung satu perangkat tertentu akan membuat ketergantungan kepada satu teknologi pendukung saja. Dalam hal pemilihan format perlu dipertimbangkan adalah menggunakan format yang mendapat dukungan secara luas, baik untuk pembuatannya maupun aplikasi alat bacanya.

*Electronic publication (EPub)* merupakan salah satu format buku digital yang disepakati oleh *International Digital Publishing Forum (IDPF)* pada Oktober 2011. *EPub* menggantikan peran *Open eBook* sebagai format buku terbuka. *EPub* terdiri atas file multimedia, html5, css, xhtml, xml yang dikemas dalam satu *file*.



Gambar 4.1 Logo ePub

Sebagai format yang tidak mengacu kepada salah satu pengembang tertentu, *ePub* dapat dibaca di pelbagai perangkat, seperti: komputer

(AZARDI, Calibre, plugin firefox, plugin google chrome), Android (FBReader, Ideal Reader), iOS (ireader), Kobo eReader, Blackberry playbook, Barnes and Noble Nook, Sony Reader, dan berbagai perangkat lainnya. Format ePub mendukung penyesuaian tampilan teks sesuai dengan ukuran layar kecil untuk perangkat tertentu. Pada format EPUB 3.0 sudah dimungkinkan menyertakan fitur audio maupun video serta animasi ke dalam buku digital. Format *ePub* merupakan salah satu format buku digital yang paling populer saat ini. Berbagai kelebihan yang ditawarkan telah menjadikan ePub sebagai salah satu format buku digital yang paling banyak digunakan. Fitur-fiturnya antara lain:

- a. Format terbuka dan gratis
- b. Berbagai alat baca *ePub* yang telah tersedia di berbagai perangkat.
- c. Berbagai *software* pembuat *ePub* telah tersedia.
- d. *Support* untuk video dan audio.
- e. *Reflowable (word wrap)*, dan pengaturan ukuran teks.
- f. *Support* untuk DRM.
- g. *Styling* CSS.

#### C. Aplikasi Pemformatan

Aplikasi yang digunakan untuk menyusun buku digital dengan format ePub adalah:

- 1. aplikasi pengolah kata yaitu Libre Office atau MS Office;
- 2. aplikasi pengolah gambar yaitu GIMP atau Adobe Photoshop;
- 3. aplikasi audio editor yaitu Audacity/format factory;
- 4. aplikasi video editor yaitu Avidemux/format factory;
- 5. aplikasi ePub editor yaitu Sigil

Sigil merupakan sebuah *software editor* untuk ePub yang bersifat *open source*. Untuk mengunduh Sigil, anda dapat mengakses websitenya di <u>https://sigil-ebook.com/</u>. Beberapa fitur dari Sigil adalah sebagai berikut:

- Gratis dan *Open Source* dengan lisensi GPLv3
- *Multiplatform*: dapat dijalankan di Windows, Linux dan Mac
- [] Multiple view: Book view, Code View dan Preview
- Dapat langsung mengedit tampilan *ePub* di *book view*
- Generator daftar isi dengan *support* untuk *heading multi-level* Editor metadata.

Sigil sudah mendukung *import file video* dan *audio* semenjak versi 0.7.0. Dalam buku ini kita akan menggunakan Sigil versi 0.9.6. Untuk mengunduh Sigil, Anda dapat meng-akses websitenya di https://sigil-ebook.com/

#### D. Tahapan Pembuatan

#### 1. Tahap Instalasi

Panel sebelah kiri merupakan *file browser* untuk *file-file* yang terdapat di dalam *ePub*, panel tengah merupakan editor, dan panel sebelah kanan untuk daftar isi dari dokumen *ePub* yang sedang dikerjakan. *File* instalasi perangkat lunak Sigil dapat ditemukan dan dapat diunduh pada laman Sigil. Proses instalasi perangkat lunak Sigil sebagai berikut.



#### Gambar 4.2 Proses instalasi aplikasi Sigil

#### 2. Persiapan Pembuatan e-Modul

Document awal yang dibutuhkan untuk pembuatan e-Modul adalah HTML dan pdf. Untuk mengkonversi HTML menjadi buku digital menggunakan sigil sedangkan pdf menggunakan perangkat lunak calibre. Buku digital ini menggunakan format file ePub. Proses pengembangan ePub dapat dilakukan dengan lebih mudah jika materi bahan ajar telah dipersiapkan terlebih dahulu, berikut adalah persiapan beberapa bentuk bahan ajar yang akan digunakan dalam buku digital.

#### **Dokumen Word**

Sebelum siap digunakan dalam ePub, terdapat beberapa penyesuaian yang harus dilakukan pada dokumen word peserta. Mulailah dengan meubah tampilan ke model web yaitu dengan klik menu view -> pilih web layout.

#### a. Gambar

1) Ubah semua pengaturan layout gambar menjadi inline with text, **Klik kanan** gambar -> Wrap text -> In Line with Text.



Gambar 4.3 Pengaturan Layout Gambar

Gambar yang tidak inline with text akan ditampilkan tidak pada tempatnya atau bahkan menghilang

2) Ubah semua smart object termasuk equation menjadi gambar, tekan tombol **print screen -> paste** di paint. Semua smart object akan dihapus.

#### b. Tabel

Penampilan tabel dalam ePub harus diperhatikan, dikarenakan penampil ePub yang beragam baik dari sisi perangkatnya maupun software yang digunakan. Tampilkan informasi secukupnya pada tabel, dan potong kolom sesuai kebutuhan jika dirasa data yang ditampilkan terlalu panjang. Untuk pengaturan lebar tabel, buatlah menjadi **relative**, untuk melakukannya pada Ms. Word: tempatkan kursor dalam sel tabel dan klik kanan.Sebuah jendela pop-up akan muncul dan pilih **Table Properties**.



**Gambar 4.4 Pengaturan Tabel** 

Centang **preffered width** pada **tab table**, kemudian ubah properti **measure in** menjadi **percent**, dan terakhir ubah lebar menjadi 100%. Hal ini akan memastikan tabel ditampilkan selebar layar pada semua perangkat pembaca ePub nantinya.

#### c. Video

Seringkali materi pembelajaran memerlukan penjelasan yang lebih detail daripada sekedar teks dan gambar, video merupakan salah satu sumber belajar yang relatif mudah untuk dibuat ataupun dicari di internet. Format video yang didukung oleh ePub adalah mp4, sehingga format video lainnya harus diubah menjadi format mp4. Dalam kasus ini, kita akan menggunakan software *Format Factory.* 

87		FormatFactory 2.70		- 0
Task Skin Language	60	All to MP4		101
Tenor X C	AVE Medium quality and size	Quipul Setting	<b>о</b> к	
gi l	<b>X</b> 2 0 🗆	B. Orter	Add File	
Al to Make De	Da Maria 67	Open	Deastern Video Sine Sat Barrer	
All to MP4	💿 💮 – 🕈 🕌 « Downloads » '	ńdeo v ⊘ Se	arch Video ,P	
All to AVI	Favourites			
All to 3GP	Desktop			
All to RMVB	Music unity     Libraries interf	- 3 unity 1-1 ce interface	videopfayback.FE V	
As to GP	Libraries			
Audio     Audio     Picture     Picture	Documenta			H
Advance	Pictures Vimes, Videos Videos B	Your Waker Boy elong Studio - Video	Your First Web Application	
2 Crotert admin Docum	The second States	Transferranting and Transferranting	(2-50) Wiley (2-50)	Converting : Shut Down Computer
ETT CALLED	Hit same: videopi	Noscenta A M	Open Cancel	
a 10	1	1.0		

Gambar 4.5 Pengaturan Format Video

Penggunaan format factory cukup mudah, dari halaman awal, pilih **video -> all to mp4**, add file, kemudian pilih video yang ingin diubah menjadi format mp4.

#### 3. Pengembangan ePub

Proses pengembangan ePub dapat dilakukan dengan lebih mudah jika materi bahan ajar telah dibuat dalam format word terlebih dahulu. Terdapat 3 tahap pengembangan ePub yang akan kita bahas dalam bab ini:

- Konversi materi menjadi ePub
- Memberi identitas buku

- Menambahkan file multimedia

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam pengembangan buku digital adalah peubahan materi yang dimiliki menjadi format ePub. Materi yang dapat diubah menjadi format ePub adalah materi dalam bentuk word, atau pdf.

#### a. Konversi Word ke HTML

Sebelum diubah menjadi HTML, pastikan dokumen tersebut telah disiapkan sesuai dengan penyiapan pada langkah sebelumnya. Pastikan gambar sudah dalam format inline with text, tabel sudah diubah presentasi lebarnya, dan semua smart object diubah menjadi bentuk gambar. Setelah semua itu dilakukan, simpan dokumen menjadi html dengan cara **File - > Save as-> Web Page, filtered**.



Gambar 4.6 Konversi Word ke HTML

Pastikan yang dipilih adalah tipe **web page, filtered**. Web page akan menghasilkan output .html yang memiliki sintaks yang tidak biasa digunakan pada halaman web.

#### b. Konversi PDF ke ePUB



Untuk mengkonversi PDF ke EPub Anda dapat membuat dalam aplikasi Calibre. Caranya yaitu Buka aplikasi Calibre kemudian klik **Add books**. Maka, sebuah jendela pop-up akan tampil untuk mengarahkan anda untuk memilih file PDF yang

Anda buat. Pilih file tersebut lalu klik **Open** file tersebut akan ditambahkan ke dalam Calibre.



Gambar 4.7 Konversi PDF ke EPUB



Gambar 4.8 Jendela Pop-Up untuk memilih file HTML pada Calibre



Pilih file Anda dan klik Convert E-books. Pada jendela pop-up yang muncul di drop down box di sisi kanan pastikan bahwa Output format yang dipilih adalah sebagai EPUB.

Input format: PDF V	Convert e-Majalah DIKBUD Edisi 03-Mei-20	13	Qutput format: EPU8	×
	Book Cover	∐itie:	ajalah DIKBUD Edisi 03-Mei-20	13
1 Metadata		Author (s):	Unknown	•
		Author Soct:	Unknown	
Look & Feel		Publisher:		•
		Tags:		*
Heuristic		Series:		*
Processing			Book 1,00	\$
Structure Detection Table of Contents	KUAIUAS CANAKSES Beckealian united transform terms charge giver mage:			
Search	Use cover from source file	-	Land a second	1
Replace		Normal view	HIMU SOURCE	
PDF Input				
EPUB Outpu	(			

Gambar 4.9 Jendela Pop-Up untuk menkonversi file PDF ke ePub

Pilih tab EPUB Output dan tandai (centang) kotak Do not split on page breaks dan No default cover. Kemudian pilih OK

ut format: FPLIB Y	1		Output format:	FRUR	
Look & Feel	Do not gplit on page breaks     No default gover     No SVG cover	Batten EPUB file structure     Preserve cover appect ratio	Output format:	500	
Heuristic Processing	Insert inline Table of Contents Title for inserted ToC: Split files larger than:	Put inserted Table of Contents at the end of the book			•
Page Setup					
Table of Contents					
Search & Replace					
EPUE Outpu	Options specific to the output forma	t.			
				21	

Gambar 4.10 Jendela Pop-Up untuk menyesuaikan konfigurasi output ePub

Hal tersebut merupakan langkah-langkah yang Anda butuhkan untuk menyusun dan mengubah (konversi) ePub dari file PDF.

#### c. Membuat e-modul dengan Sigil

S	untitled.epub - Sigil	- C 🗙
File Ubah Inset Format Cari Tools View	Jendele Bantuen $ \begin{array}{c c} & & \\ \hline \\ \hline$	💙 🚺 🗐 🐇 🧳
Back Browser B ×	Section0001.ahtml	Dafter Isi 6 × Stort
	1	90%

Gambar 4.11 Tampilan awal sigil

Panel sebelah kiri merupakan file browser untuk file-file yang terdapat di dalam ePub, panel tengah merupakan editor, dan panel sebelah kanan untuk daftar isi dari dokumen ePub yang sedang dikerjakan.

#### 1) Memasukkan halaman HTML

Langkah awal yang harus dilakukan adalah membuka file html yang telah dibuat ke dalam sigil, dari sigil -> **File -> Open**, kemudian pilih file HTML yang telah dibuat.



Setelah itu pastikan tidak ada kesalahan di dalam dokumen tersebut, hapus spasi yang berlebih serta pastikan gambar sudah pada tempatnya.

#### 2) Kolofon

Kolofon adalah catatan penulis, umumnya pada akhir naskah atau terbitan, berisi keterangan mengenai tempat, waktu, dan penyalin naskah. Kolofon pada buku digital sama dengan metadata.

Metadata merupakan sebuah informasi yang mendeskripsikan sebuah file. Pada ePub, metadata berfungsi seperti identitas pada sebuah buku: judul, nama pengarang, tahun penerbitan, bahasa, ISBN, penerbit, kategori, deskripsi, dll.

Untuk masuk ke jendela metadata, dari sigil -> Tools -> Metadata editor , atau tekan tombol F8. Setelah itu silahkan masukkan judul (*Title*), pengarang (*author*), serta untuk menambahkan properti lainnya seperti penerbit, tahun terbit, dll silahkan tekan tombol add basic, dan kemudian ubah valuenya.



**Gambar 4.13 Pemberian Identitas Metadata** 

#### 3) Cover Image

Cover image merupakan halaman sampul dari buku digital kita, halaman sampul biasanya ditampilan di tampilan utama software pembaca buku digital bersama informasi lainnya, seperti judul dan pengarang.



Gambar 4.14 Contoh Halaman Sampul

Contoh library pembaca buku digital Buku Digital Untuk membuat cover image, anda perlu menyiapkan sebuah file gambar yang akan digunakan sebagai halaman sampul. Jika gambar yang ingin digunakan sebagai sampul sudah terdapat di dalam dokumen HTML, anda dapat menunjuknya sebagai halaman sampul dengan cara:

a) Images -> pilih gambar -> klik kanan -> Add semantics -> Cover Image



Gambar 4.15 Lokasi Halaman Sampul

Atau jika gambar belum tersedia, Anda dapat menambahkan file gambar tersebut dengan cara: Klik kanan images -> add existing files -> pilih gambar. Gambar yang dipilih akan ditambahkan ke dalam folder images, dan sudah dapat digunakan sebagai cover image dengan cara di atas. Kekurangan jika menggunakan langkah ini adalah gambar yang dihasilkan kurang proporsional, oleh karena itu dianjurkan untuk membuat dengan langkah kedua dibawah ini.

#### b) Tools >> Add Cover >>



Gambar 4.16 Tampilan menu tools

Pada tampilan add cover akan muncul gambar yang sudah dimasukkan, jika file yang Anda pilih sudah ada, Anda dapat memilih tombol Ok. Namun jika file cover masih belum ada Anda dapat klik tombol other files seperti gambar dibawah ini Tampilan jendela pop up add cover Yang terakhir pilih gambar yang anda tentukan sebagai kover pada jendela pop up add existing files kemudin pilih open. seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4.17 Pemberian Halaman Sampul

#### d. Indentasi

Indentasi adalah bagian paragraf yang menjorok ke dalam pada baris-baris paragraf. Indentasi adalah bagian dari pembuatan daftar isi. Daftar isi merupakan cara utama pengguna melakukan navigasi di dalam dokumen ePub. Pengguna dapat langsung membuka bagian dokumen yang ingin dibaca dengan menggunakan daftar isi tanpa harus membuka tiap-tiap halaman, sistem yang mirip dengan hyperlink di halaman web. Sigil memiliki fitur untuk membuat daftar isi secara otomatis, yang perlu dipersiapkan hanyalah menentukan header setiap bab yang ingin dimasukkan di dalam daftar isi. Jika dokumen word yang digunakan telah menggunakan *styling*, maka dokumen telah terformat secara otomatis, tetapi jika belum, maka pengguna harus menentukan header di sigil. Yang harus dilakukan adalah: **Tempatkan cursor di kalimat topik/subtopik -> pilih header** 



Gambar 4.18 Indentasi halaman

Dapat terlihat di gambar kiri, cursor (lingkaran merah) terletak di kalimat Konversi word ke HTML, dan ditetapkan sebagai **h2** (header 2, persegi merah), sedangkan isi paragraf di gambar kanan (lingkaran merah) diberikan styling p(paragraf, persegi merah). **h1** menandakan topik utama, **h2** subtopik, **h3** sub-subtopik, dst. Sedangkan p menandakan isi paragraf yang tidak dimasukkan ke dalam daftar isi. Untuk membuat daftar isi di readium cukup dengan masuk ke **tools -> table of content -> generate table of content -> OK.** 

8	Generate Table Of Contents			?	×
TOC Entry / Heading Title		Level	Include	Renar	ne
A. Pengenalan Digital Book		h1	✓		
A.1. Epub		h2	✓		•
A.2. Kelebihan Epub		h2	✓		
B. Pengembangan Epub		h1	✓		
D.1. Konversi Word ke HTML		h2	~		
D.2. Pengaturan properti doku	men di Sigil	h2	✓		
a. Edit Metadata		h2	-		
b. Table of Content		h2	✓		
c. Cover Image		h2	✓		
D.3. Memasukkan file multime	dia ke dalam epub	h2	✓		
C. Membaca Epub		h1	2		
Show TOC items only			,		
<select headings="" in="" include="" to="" toc=""> &lt;</select>					
			ОК	Cano	el

**Gambar 4.19 Tabel of Contents** 

#### e. Memasukkan file Multimedia ke dalam ePub

Sejak versi 7.0, Sigil telah mendukung import file video dan suara ke dalam dokumen ePub. Untuk saat ini format yang telah didukung oleh ePub adalah:

- □ Video (mp4, webm)
- Audio (mp3, wav, ogg)

Jika ingin memasukkan video dalam format lainnya ke dalam buku, Anda dapat menggunakan software konversi video, salah satunya adalah dengan menggunakan software gratis, format factory (www.pcfreetime.com). Untuk memasukkan file video/audio cukup dengan menempatkan cursor di tempat yang anda inginkan, ada dua cara :

1. klik kanan -> insert file -> other file -> pilih audio/video yang diinginkan. Maka akan muncul tampilan pemutaran video/audio di jendela editor seperti di bawah.



auniour 1120 r onompatim Bannour

Setelah itu pilih file -> save as untuk menyimpan dokumen anda sebagai ePub.

2. Klik gambar ikon sehigga muncul halaman berikut.

Sisipkan Berk	kas	R ×
Semua Gambar	Penyaring:	Berkas Lainnya
Video	Berkas di Buku	
Айаю	(Kalimba.mp3	
	Ukuran thumbnail: 😑 🛖	8,02 M
		OK Cancel

Gambar 4.21 Tampilan Jendela Sisipan Audio

Pada tampilan Insert File kemudian tombol Other File kemudian pilih video yang anda inginkan



Gambar 4.22 Tampilan Jendela Add Existing File

Apabila tampilan sudah seperti gambar dibawah ini berarti add audio atau video anda sudah berhasil.

S Ade Fahmyy.epub* - Sigil			
File Ubah Insert Format Cari Tools	View Jendela Bantuan		
🗆 🖷 🖪 👌 🥐 👗 🛙	🕽 🗓 🛄 😝 🖼 🖬 🖬 🗘 🔹 🧇 📜 🔳	abr 🥜	
h1 h2 h3 h4 h5 h6 p		AB Ab Ab	
Book Browser 6' ×	💼 Laporan Pengenalan Alat Kultur Jaringanhtm 🔯	Daftar Isi	6>
Tot     Tet     Splet     Foncesan Pringenalan Alat Kultur Jarin     Splet     Fonts     Audio     Vide     Vide     Nigi - Hapus Aku - YouTube.mpt     Misc     toc.ncv     content.opf	bijan. Cawan Petridish plastik dapat diransahkan setelah sekali pakai untuk kultur bakteri. Cawan Petridish plastik dapat diransahkan setelah sekali pakai untuk kultur bakteri. Iterbaud dirai kaca atau plastik yang digunakanuntuk membiakan bakteri. Selain itu fangsi dari cawan petridish adalah sebagai media perkembangan mikroorganisme (Hallmann, 2001). Micing Haputs Aku - YouTidox Taminar air flow adalah suatu alat yang digunakan dalam pekerjaan : persipata balam tanaman, penamanan, dan persindahan tanaman dari sum persipata balam tanaman, penamanan, dan persindahan tanaman dari sum Persipata balam tanaman, penamanan, dan persindahan tanaman dari sum Persipata balam tanaman, penamanan, dan bat ini disebut Laminar Air Flow Cabinet, karena meningkan udara steril secura kontinee melevati tempat kerja sehinga tempat kerja bebas dalam alat melahi filer perturan, yang kemadam ditayakan kehar melah filer patama, yang kemadam ditayakan kehar melah filer patama, Jaminar air flow inil untuk menaman eksplan ke dalam bottel dalam kondisi steri atau melakana so kepalam tengan dama bediwer. Jamga Jaminar air flow inil untuk menaman eksplan ke dalam bottel dalam kondisi steri atau melakana so kepalam tengan dalam botter. Jaminar Jaminar air flow inil untuk menaman eksplan ke dalam bottel dalam kondisi steri atau melakana so kutuku yang diengkapi dengan biower dan langu UV (Weberel, D. F. 1982).	Start	

Gambar 4.23 Tampilan hasil penempatan audio

#### 4. Pengembangan Lanjutan untuk Latihan, Evaluasi dan Penilaian Diri

Pengembangan lanjutan pada pembuatan e-Modul menggunakan Sigil yaitu dengan memanfaatkan fungsi-fungsi *script* HTML sehingga dapat digunakan antara lain :

#### a. Latihan dan Evaluasi



Gambar 4.24 Tampilan latihan soal



Gambar 4.25 Tampilan Hasil Evaluasi



b. Penilaian Diri

Gambar 4.26 Tampilan Penilaian Diri

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Lampiran 1, 2, dan 3.

#### 5. Membaca ePub

Terdapat berbagai macam software untuk membaca ePub, namun hanya sebagian yang dapat memutar file multimedia, antara lain:

- aplikasi desktop -> GHP Reader
- Android -> Ideal Reader -> install dari google play
- □ iOS -> iBooks
- Google Chrome -> Readium -> install dari chrome store -> beberapa video tidak dapat diputar

Tampilan readium, ideal reader (android) dan iBooks (iPhone) Untuk melakukan instalasi plugin Readium di Google Chrome, cukup buka halaman http://readium.org dari Google chrome, kemudian tekan tombol "install from chrome web store", dan pilih "add".

Add to Chrome		
Readium		-1
<b>★★★★</b> ☆(381)		1401
113,847 users		U
View details		
lt can:		
<ul> <li>Access your data on all web</li> </ul>	sites	
<ul> <li>Access your tabs and brows</li> </ul>	ing activity	
	Add	Cancel

Gambar 4.24 Informasi Add to Chrome

Untuk mengakses readium, ketikkan chrome://apps/ di *address bar* google chrome anda, dan silahkan pilih readium dari daftar aplikasi google chrome anda.



Gambar 4.25 Tampilan Add to Chrome pada google chrome

Untuk menambahkan buku ke dalam readium, tekan tombol "add new book" di pojok kanan atas google chrome, maka buku akan ditambahkan ke dalam pustaka readium.



Gambar 4.26 Tampilan pada desktop

। ∦ı 0,00KB/s	11.43	Ø 67% 💷	ា ងា10,73KB/s	11.41	🖉 68% 📕
Supreader		a 🗗 :	Daftar lei		
by S2Apps.co		~ • •	Dartar 15		
CIMIA_KAR :	OID XI	OID XI	PENDAHULUAN	4	
DIREKTORAT	DIREKTORAT	DIREKTORAT	Petunjuk Pengo	unaan Modul	
12,27%	28,57%	0,00%	Kompetensi Da	sar	
			Indikator Penca	Appaian Kompetensi	
Rad (blrm)			Tujuan Kegiata	n Pembelaiaran	
		KIMIA_LARUT	Uraian Materi		
1	I ETNOGRAFI	AN	1. Bukti Sejarah	tentang Keberada	an Kerajaan
	XI	ELEKTROLIT_	Sriwijaya		(02.14)
	1997 - 1997 - 1997 - 1997 - 1997 - 1997 - 1997 - 1997 - 1997 - 1997 - 1997 - 1997 - 1997 - 1997 - 1997 - 1997 -	^	b Prasasti Tala	ukan Bukit (605 Ç /	4M)
EKUNUMI			c. Prasasti Tela	ga Batu	
/lodul	ANTROPOL	KIMIA_LAR	d. Prasasti Kota	a Kapur, 608 Ç (686	M).
irektorat PSMA	DIREKTORAT	DIREKTORAT	e. Prasasti Ligo	r - Decembr	
64,42%	29,95%	51,76%	T. Prasasti Pala	<u>s Paseman</u> ang Berahi	
			2. Politik Peme	rintahan Kerajaan S	Sriwijaya
			a. Masa pemeri	intahan Dapuntha H	lyang Sri
		ANTROPOLOG	Jayanaga	intohan Delevent	
ETNOGRAFI	I ETNOGRAFI	I ETNOGRAFI	D. Masa Pemer c. Sri Sangaran	ntanan Balaputrad	ewa rman
XI	XI	XI	3. Wilayah Keku	Jasaan Kerajaan	IIIIaII
			4. Hubungan de	engan Luar Negeri	
			5. Kehidupan K	egamaan kerajaan	<u>Sriwijaya</u>
NTROPOL	ANTROPOL	ANTROPOL	6. Kehidupan El	<u>konomi Kerajaan Si</u> osial dan Budaya K	<u>raiaan</u>
IREKTORAT	DIREKTORAT	DIREKTORAT	Sriwijaya	Usiai dali Dudaya K	crajaan
59,83%	11,37%	3,05%	8. Masa Berakh	irnya Sriwijaya	
			9. Warisan Bud	aya dan Nilai-Nilai d	dari
2. Politik	Pemerintal	hàn	Uraian N	lateri	a.
Kerajaan	I Sriwijaya		1. Bukti Se Keberadaa	ejarah tentan In Kerajaan S	g riwijaya
			a. Prasasti /683 M).	Kedukan Buki	t (605 Ç
Ilustrasi n	nengenai keada Sriwijaya.	aan kerajaan	Appendix and a feature of the second se		nterler un Alterneter Salisaberete Salisabereter Anterlerenter
Sumberhtt m/2014	ps://krisnatri.v /12/07/kehidu	vordpress.co pan-politik-			
sosiai-ag	ama-masyarak	at-kalingga-	Prasasti tert	tua yang dituli	s dengan

#### Gambar 4.27 Tampilan pada Android

Selain readium, beberapa software ePubreader yang dapat digunakan, tetapi tidak dapat menampilkan file multimedia. Contohnya:

- □ Aplikasi desktop -> calibre, sigil, azreader, dll
- Android -> Supreader, fbReader, iBooks, dl
- ☐ Firefox -> ePubreader

#### E. Uji Validasi

Uji validasi dimaksudkan apakah e-modul yang dibuat sudah sesuai kebutuhan peserta didik secara efektif dan efisien. Dengan melihat kegiatan pembelajaran yang disampaikan dan untuk membuktikan apakah e-Modul sudah dapat untuk membantu dan digunakan peserta didik dalam sistem pembelajaran dalam memenuhi standar pembelajaran. Agar e-modul benar-benar digunakan untuk membelajarkan siswa mencapai tujuan pembelajaran, maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya:

- 1. E-Modul yang digunakan harus mencapai Kompetensi Dasar yang sudah ditentukan
- 2. E-Modul yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
- 3. E-Modul yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran
- 4. E-Modul pembelajaran yang digunakan dapat merespon siswa belajar
- 5. E-Modul harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- 6. E-Modul yang digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi

No	Kriteria	Jawaban Validator			
110	hi tertu	1	2	3	4
1	E-Modul yang digunakan mencapai Kompetensi Dasar				
2	e-Modul yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran				
3	e-Modul yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran				
4	e-Modul mempermudah memahami materi pembelajaran				
5	e-Modul memenuhi minat, kebutuhan, dan kondisi siswa				
6	e-Modul dapat memfasilitasi belajar efektif dan efisien				

#### Tabel 4.1: Instrumen Validasi e-Modul

Masukan :

Keterangan : Instrumen validasi diatas diisi dengan memberikan tanda  $(\sqrt{})$  pada kolom 1, 2, 3 dan 4 sesuai dengan pandangan validator dengan ketentuan;

- 4 sangat baik
- 3 baik
- 2 cukup
- 1 kurang

Skor capaian kelayakan dapat dilakukan dengan rumus

$$skor = \frac{skor \, perolehan}{skor \, maksimum} \, x \, 100$$

Jika skor yang diperoleh  $\geq$  80, maka e-Modul efektif digunakan

# **V. PENUTUP**

Panduan praktis penyusunan e-modul ini merupakan rambu-rambu umum bagi penulis atau guru sebagai pengembang modul pembelajaran peserta didik SMA Melalui panduan praktis ini diharapkan para guru dapat menyusun modul SMA dengan pola pengembangan dan penulisan yang baku, walaupun demikian panduan ini tidak harus diikuti secara kaku, tetapi dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, kekhususan, karakteristik kompetensi Dasar (KD) yang dikembangkan. Rambu-rambu e-modul yang akan dikembangkan mengacu pada ketentuan sebagai berikut : Modul dikembangkan berdasarkan KI/KD yang tertuang didalam Silabus/RPP Sekolah Menengah Atas (SMA). Desain penyusunan modul sesuai dengan RPP yang telah disusun guru. Modul akan digunakan oleh peserta didik pada kegiatan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA). Modul dikembangkan untuk membantu pencapaian kompetensi yang telah ditargetkan di dalam kurikulum.

### **DAFTAR PUSTAKA**

BNSP. 2008. Bimbingan Teknis Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Depdiknas: Jakarta.

Pengembangan dan Penerapan Model Belajar Berbasis Kompetensi. Depdiknas: Jakarta.

Prayitno, dkk. 2013. Buku Digital. SEAMOLEC. Jakarta.

# LAMPIRAN

#### Lampiran 1. Cara Membuat Latihan Soal

Terdapat 2 halaman yang dibuat yaitu:

- a. latihan1.xhtml (sebagai latihan soal)
- b. h\_latihan1.xhtml (sebagai hasil latihan)

#### a. Cara membuat latihan1.xhtml sbb:

Script untuk membuat latihan soal berjumlah 10 sbb:

```
<head>
<script>
function InputHidden()
Ł
for (var i = 0; i++) {
  StrAnswered['i'] = "0"
        for (var i = 0; i++) {
          if (document.CheckQuestions.SOAL1[i].checked)
          StrAnswered[0] = document.CheckQuestions.SOAL1[i].value
        if (i > 5) break; }
        for (var i = 0; i++) {
      if (document.CheckQuestions.SOAL2[i].checked)
         StrAnswered[1] = document.CheckQuestions.SOAL2[i].value
        if (i > 5) break; }
        for (var i = 0; i++) {
      if (document.CheckQuestions.SOAL3[i].checked)
         StrAnswered[2] = document.CheckQuestions.SOAL3[i].value
        if (i > 5) break; }
   StrTmp = ""
   for(var j=0; j++) {
      StrTmp += StrAnswered[i]
      document.CheckQuestions.Answered.value = StrTmp
      if (j > StrAnswered.length) break;
    3
      if (i > 3) break;
  }
   </script>
  <link rel="stylesheet" type="text/css" href="../Styles/epub.css"/>
  <title></title>
  </head>
```

Panduan Praktis Penyusun e-Modul Pembelajaran

```
<!-- guestion: 2 -->
<div class="question">
<font color="#4A6600"><b>Soal 2</b></font><br/>kedua kaki berdiri selebar bahu
agak depan belakang, kedua lutut ditekuk rendah, lengan atas sejajar paha,
pandangan ke datangnya bola adalah sikap ....<br/>
<input id="radio2a" type="radio" name="q2"
value="a"/><label for="radio2a">A.</label>
<label for="radio2a">Pasing bawah</label>
\langle tr \rangle
<input id="radio2b" type="radio" name="q2"
value="b"/><label for="radio2b">B.</label>
<label for="radio2b">Pasing atas</label>
<input id="radio2c" type="radio" name="q2"
value="c"/><label for="radio2c">C.</label>
<label for="radio2c">Service</label>
\langle tr \rangle
<input id="radio2d" type="radio" name="q2"
value="d"/><label for="radio2d">D.</label>
<label for="radio2d">Smash</label>
\langle tr \rangle
<input id="radio2e" type="radio" name="q2"
value="e"/><label for="radio2e">E.</label>
<label for="radio2e">Bloking</label>
<input type="hidden" name="k2" value="64"/> <!-- isi value dengan kunci
jawaban menggunakan kode diatas -->
```

</div><br/>

```
<bodv>
<h2>C. Latihan Soal</h2>
<hr/>
Kerjakan soal-soal berikut dengan memilih jawaban yang paling tepat!
<form action="h latihan1.xhtml" method="get" name="CheckQuestions" class="form-
soal">
<hr/>
<br/>
<!-- question: 1 -->
<div class="question">
<font color="#4A6600"><b>Soal 1</b></font><br/>br/>Penentuan pemain universal yang
bertugas sebagai pemain serba bisa dalam permainan bola voli berdasarkan
....<br/>>
<input id="radio1a" type="radio" name="q1"
value="a"/><label for="radio1a">A.</label>
label for="radio1a">Kemampuan smash</label>
<input id="radio1b" type="radio" name="g1"
value="b"/><label for="radio1b">B.</label>
label for="radio1b">Kemampuan passing</label>
\langle tr \rangle
<input id="radiolc" type="radio" name="q1"
value="c"/><label for="radio1c">C.</label>
<label for="radio1c">Kemampuan mengumpan</label>
\langle tr \rangle
>
<input id="radiold" type="radio" name="q1"
value="d"/><label for="radio1d">D.</label>
<label for="radio1d">Kemampuan smash dan blocking</label>
\langle tr \rangle
<input id="radiole" type="radio" name="g1"
value="e"/><label for="radio1e">E.</label>
<label for="radiole">Kemampuan smash, passing, dan mengumpan</label>
\langle tr \rangle
<input type="hidden" name="k1" value="79"/> <!-- isi value dengan kunci</pre>
jawaban menggunakan kode diatas -->
</div><br/>
```

#### Dengan cara yang sama buatlah script untuk soal ke 3, ke 4, s.d 10

#### Hasil tampilan Soal 1 dan 2 sbb:

jakan	soal-soal berikut dengan memilih jawaban yang paling tepat!
KØ)	
Soal 1	
<sup>v</sup> enent ermai	uan pemain universal yang bertugas sebagai pemain serba bisa dalam nan bola voli berdasarkan
<b>○A</b> .	Kemampuan smash
оВ.	Kemampuan passing
<b>○C</b> .	Kemampuan mengumpan
о <b>D</b> .	Kemampuan smash dan blocking
<b>○E</b> .	Kemampuan smash, passing, dan mengumpan
01889 1	신말했다.[2]察다.[2]察다.[2]察다.[2]※[2]????
Soal 2	2
Kedua	ı kaki berdiri selebar bahu agak depan belakang, kedua lutut ditekuk rendah,
lengar	i atas sejajar paha, pandangan ke datangnya bola adalah sikap
<b>○A</b> .	Pasing bawah
⊖ <b>B</b> .	Pasing atas
<b>○C</b> .	Service
<b>○</b> D.	Smash
О <b>Е</b> .	Bloking

#### **CATATAN:**

- Isi soal, isi pilihan jawaban bisa diganti sesuai mata pelajaran.
- Kemudian kunci jawaban juga dapat diubah sesuai dengan kunci yang telah ditentukan.
- Perubahan ini dilakukan pada scriptnya.

kemudian dilanjutkan script berikut untuk membuat tombol submit (untuk melihat hasil latihan)

```
<hr/><div align="center">
<input class="sumbit" type="submit" value="SUBMIT »"/>
</div><br/></form>
</body>
</html>
```



#### b. Cara membuat h\_latihan1.xhtml sbb: Script untuk membuat hasil latihan soal sbb:

<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?> <!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.1//EN" "http://www.w3.org/TR/xhtml11/DTD/xhtml11.dtd">

<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml"> <head> <title>Hasil tes</title> <link rel="stylesheet" type="text/css" href="../Styles/epub.css"/>

<script type="text/javascript"> //<![CDATA[ function fkunci(angka) ł switch (angka) { case "a": angka="a"; break: case "b": angka="b"; break: case "c": angka="c"; break; case "d": angka="d"; break; case "e": angka="e"; break; case "A": angka="a"; break; case "B": angka="b"; break; case "C": angka="c"; break; case "D": angka="d"; break; case "E": angka="e"; break; default: angka="-"; break: } return angka; } var GET = {}; (function (input) { 'use strict'; if (input.length > 1) {

```
var params = input.slice(1).replace(/\+/g, ' ').split('&'),
plength = params.length,
tmp,
key,
val,
obj,
p;
for (p = 0; p < plength; p += 1) {
tmp = params[p].split('=');
key = decodeURIComponent(tmp[0]);
val = decodeURIComponent(tmp[1]);
if (GET.hasOwnProperty(key)) {
obj = GET[key];
if (obj.constructor === Array) {
obj.push(val);
} else {
GET[key] = [obj, val];
} else {
GET[key] = val;
}(window.location.search));
function cek(){
}
var jmlsoal = 10;
var nilai = 0;
var nilmax = 100;
var kkm=80;
var hasil;
window.onload = function()
for (var i = 1; i <= jmlsoal; i++) {
var status;
var soal;
var kunci;
soal = GET["q"+i];
kunci = GET["k"+i];
if(soal==undefined){soal="-";}
if(kunci==undefined){kunci="-";}
document.getElementById("j"+i).innerHTML = "<font style='text-transform:uppercase;'>"+
soal+"</font>";
document.getElementById("k"+i).innerHTML = "<font style='text-transform:uppercase;'>"+
fkunci(kunci)+"</font>";
document.getElementById("n"+i).innerHTML = i;
if(soal==fkunci(kunci))
if(soal=="-" || kunci =="-")
document.getElementById("s"+i).innerHTML = " <font style='color:#093;'>??</font>";
} else
document.getElementById("s"+i).innerHTML = " <font style='color:#093;'>Jawaban
Benar</font>";
nilai++;
}
```

```
}
else
document.getElementById("s"+i).innerHTML = "<font style='color:#F00;'>Jawaban
Salah</font>":
hasil=Math.round(100*nilai*nilmax/jmlsoal)/100;
if(hasil>=kkm)
if(hasil>=(((100-kkm)/2)+kkm))
document.getElementById("komen").innerHTML = "Luar biasa..., nilai anda
<strong>"+hasil+"</strong> <br/> anda telah berhasil melampaui KKM";
}
else{
document.getElementBvId("komen").innerHTML = "Bagus.... nilai anda
<strong>"+hasil+"</strong> <br/> anda telah berhasil mencapai KKM";
}
}else
document.getElementById("komen").innerHTML = "Maaf..., nilai anda
<strong>"+hasil+"</strong> <br/> anda belum mencapai KKM, silahkan belajar lagi !!";
}
}
//]]>
</script>
</head>
<body>
<h4 class="sigil_not_in_toc">Hasil Latihan Soal Pembelajaran I</h4>
<div id="komen" class="kethsl">Maaf..., nilai anda <strong>0</strong> <br/> anda belum
mencapai KKM, silahkan belajar lagi !!</div>
<br/>br/>
<thead>NO
JAWABAN
KUNCI
KETERANGAN
</thead>
<div id="n1">1</div>
<div id="j1"><font style="text-transform:uppercase;">-</font></div>
<div id="k1"><font style="text-transform:uppercase;">-</font></div>
<div id="s1"> <font style="color:#093;">??</font></div>
<div id="n2">2</div>
<div id="j2"><font style="text-transform:uppercase;">-</font></div>
<div id="k2"><font style="text-transform:uppercase;">-</font></div>
<div id="s2"> <font style="color:#093;">??</font></div>
```

<div id="n3">3</div> <div id="j3"><font style="text-transform:uppercase;">-</font></div> <div id="k3"><font style="text-transform:uppercase;">-</font></div> <div id="s3"> <font style="color:#093;">??</font></div> <div id="n4">4</div> <div id="j4"><font style="text-transform:uppercase;">-</font></div> <div id="k4"><font style="text-transform:uppercase;">-</font></div> <div id="s4"> <font style="color:#093;">??</font></div> <div id="n5">5</div> <div id="j5"><font style="text-transform:uppercase;">-</font></div> <div id="k5"><font style="text-transform:uppercase;">-</font></div> <div id="s5"> <font style="color:#093;">??</font></div> <div id="n6">6</div> <div id="j6"><font style="text-transform:uppercase;">-</font></div> <div id="k6"><font style="text-transform:uppercase;">-</font></div> <div id="s6"> <font style="color:#093;">??</font></div> <div id="n7">7</div> <div id="j7"><font style="text-transform:uppercase;">-</font></div> <div id="k7"><font style="text-transform:uppercase;">-</font></div> <div id="s7"> <font style="color:#093;">??</font></div> <div id="n8">8</div> <div id="j8"><font style="text-transform:uppercase;">-</font></div> <div id="k8"><font style="text-transform:uppercase;">-</font></div> <div id="s8"> <font style="color:#093;">??</font></div> <div id="n9">9</div> <div id="j9"><font style="text-transform:uppercase;">-</font></div> <div id="k9"><font style="text-transform:uppercase;">-</font></div>

```
<div id="s9"> <font style="color:#093;">??</font></div>
<div id="n10">10</div>
<div id="j10"><font style="text-transform:uppercase;">-</font></div>
<div id="k10"><font style="text-transform:uppercase;">-</font></div>
<div id="s10"> <font style="color:#093;">??</font></div>
<br/>
<div class="menunav">
<a href="../Text/daftar_isi22.xhtml" class="a_btn_next
menubtn">menu</a>
<a href="../Text/evaldiri1.xhtml" class="a_btn_next
nextbtn">Next</a>
</div>
<br/>
<div><br/>/div>
</body>
</html>
```

#### Hasil tampilan hasil latihan soal sbb:

Hasil Latihan O Maaf, Anda belum mencapai KKM, silahkan belajar lagi !!			
NO	JAWABAN	KUNCI	KETERANGAN
1	-	-	??
2	-	-	??
3	-	-	??
4	-	-	??
5	-	-	??
6	-	-	??
7	-	-	??

#### Lampiran 2. Cara Membuat Penilaian Diri

Terdapat 2 halaman yang dibuat yaitu: penilaian\_diri1.xhtml (sebagai halaman soal penilaian diri) dan h\_pendiri1.xhtml (sebagai hasil penilaian diri) Cara membuat penilaian\_diri1.xhtml sbb:

#### Script untuk membuat penilaian diri berjumlah 5 sbb:

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.1//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml11/DTD/xhtml11.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
k rel="stylesheet" type="text/css" href="../Styles/epub.css"/>
<script>
$("input:checkbox").on('click', function() {
// in the handler, 'this' refers to the box clicked on
var $box = $(this);
if ($box.is(":checked")) {
// the name of the box is retrieved using the .attr() method
// as it is assumed and expected to be immutable
var group = "input:checkbox[name="" + $box.attr("name") + ""]";
// the checked state of the group/box on the other hand will change
// and the current value is retrieved using .prop() method
$(group).prop("checked", false);
$box.prop("checked", true);
} else {
$box.prop("checked", false);
}
});
</script>
<title></title>
</head>
<body>
<h3 class="sigil_not_in_toc">Penilaian Diri 1</h3>
<div class="petunjuk">
Silahkan isi pernyataan berikut dengan jujur, sesuai dengan kemampuan diri anda !
</div>
<br/>br/>
<form action="h pendiri1.xhtml" method="get" name="CheckQuestions" class="form-diri">
<thead>
NO
PERNYATAAN
YA
TIDAK
</thead>
1
Saya dapat menyebutkan ulang pengertian Atmosfer
<input name="q1" type="radio" value="1"/>
 <input name="g1" type="radio" value="0"/>
```

2 Saya dapat menyebutkan lapisan-lapisan atmosfer <input name="g2" type="radio" value="1"/> <input name="g2" type="radio" value="0"/> 3 Saya dapat menjelaskan kharakteristik lapisan-lapisan udara menurut ketinggian, perubahan suhu, dan gejala-gejalanya <input name="q3" type="radio" value="1"/> <input name="g3" type="radio" value="0"/> 4 Saya dapat menganalisis hubungan lapisan atmosfer dengan manfaatnya bagi kehidupan <input name="q4" type="radio" value="1"/> <input name="q4" type="radio" value="0"/> 5 Apakah kalian bisa menyebutkan perbedaan antara karakteristik ekosistem dari bioma sabana dengan stepa? <input name="q5" type="radio" value="1"/> <input name="q4" type="radio" value="0"/> 6 Apakah kalian bisa menyebutkan perbedaan antara karakteristik ekosistem dari bioma taiga dengan tundra? <input name="q6" type="radio" value="1"/> <input name="q4" type="radio" value="0"/> 7 Apakah kalian bisa menyebutkan perbedaan antara karakteristik ekosistem dari bioma hutan gugur dengan hutan uusim tropis? <input name="g7" type="radio" value="1"/> <input name="g4" type="radio" value="0"/> 8 Apakah kalian bisa menjelaskan keterkaitan antara Iklim dengan persebaran flora? <input name="q8" type="radio" value="1"/> <input name="q4" type="radio" value="0"/> 9 Apakah kalian bisa menjelaskan keterkaitan antara jenis Tanah dengan persebaran flora? 

<input name="q9" type="radio" value="1"/> <input name="q4" type="radio" value="0"/> 10 Apakah kalian bisa menjelaskan keterkaitan antara aktivitas makhluk hidup dengan persebaran flora? <input name="q10" type="radio" value="1"/> <input name="q4" type="radio" value="0"/> <br/> <div class="menunav"> <div align="center"><input class="sumbit" type="submit" value="Simpan »"/></div> </div></form>

```
<br/><div><br/></div>
</body>
</html>
```

#### Hasil Tampilan untuk Penilaian Diri

D. Penilaian Diri

Silahkan isi pernyataan berikut dengan jujur, sesuai dengan kemampuan diri anda !

NO	PERNYATAAN		
1 un	1 Saya dapat mempraktikkan gerakan teknik dasar dalam permainan bola voli		0
2	Saya dapat menganalisis kesalahan-kesalahan dalam melakukan gerakan teknik dasar passing bawah dan atas dalam permainan bola voli	0	0
3	Saya dapat menganalisis perbedaan teknik passing bawah dengan passing atas dalam permainan bola voli	Ŝ	Si
4	Saya dapat menganalisis kesalahan-kesalahan gerakan passing bawah dalam permainan bola voli	0	0
5	Saya dapat menganalisis kesalahan-kesalahan gerakan passing atas	0	00

# Hasil Penilaian Diri

Maaf...., tingkat pencapaian anda baru 0%, silahkan ulangi mempelajari materi ini !

next

Lampiran 3. Cara Membuat Style Css

#### Cara membuat epub.css (sebagai desain grafis e-modul) sbb: Script untuk membuat styles ccs sbb:

body { font-family:sanserif; font-size: 120%; line-height:150%; text-align: justify; margin-left:10%; margin-right:10%; margin-top:5%; margin-bottom:5%: background-image:url(../Images/tutwuritrans.png); background-color:#F5F5F5; background-attachment: fixed } h1 { margin-top:0.7em; font-size: 150%; color: #ffffff; text-indent: 0em; font-style: bold; text-align:center; background: #4A6600; } h2 { font-size: 120%; text-indent: 0em; color:#4A6600; text-align:left; } h3 { font-size: 100%; text-indent: 0em; text-align:left; color:#4A6600; } h4 { font-size: 100%; line-height:80%; text-align:left; color:#00008B; } div.image { text-align:center; margin-bottom: 0.25em; } div.icon { text-align:center; margin-bottom: 1em; }

div.caption { margin-bottom: 1em; text-align:center; font-size: 80%; color:darkblue; } td { vertical-align: top; } .button { background-color: #00008B; /\* Green \*/ border: none; color: white; text-alian: center: text-decoration: none: display: inline-block: font-size: 80%: box-shadow: 0 8px 16px 0 rgba(0,0,0,0.2), 0 6px 20px 0 rgba(0,0,0,0.19); width: 100px } .a btn next { background-color:#3bb3e0; font-family: 'Open Sans', sans-serif; font-size:12px; text-decoration:none; color:#ffffff; position:relative; padding:10px 10px; background-image: linear-gradient(bottom, rgb(102,204,0) 0%, rgb(102,163,18) 100%); background-image: -o-linear-gradient(bottom, rgb(102,204,0) 0%, rgb(102,163,18) 100%); background-image: -moz-linear-gradient(bottom, rgb(102,204,0) 0%, rgb(102,163,18) 100%); background-image: -webkit-linear-gradient(bottom, rgb(102,204,0) 0%, rgb(102,163,18) 100%); background-image: -ms-linear-gradient(bottom, rgb(102,204,0) 0%, rgb(102,163,18) 100%); background-image: -webkit-gradient( linear, left bottom, left top, color-stop(0, rgb(102,204,0)), color-stop(1, rgb(102,163,18)) ): -webkit-border-radius: 5px: -moz-border-radius: 5px: -o-border-radius: 5px: border-radius: 5px: -webkit-box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512, 0px 5px 0px 0px #668512, 0px 10px 5px #999: -moz-box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512, 0px 5px 0px 0px #668512, 0px 10px 5px #999: -o-box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512, 0px 5px 0px 0px #668512, 0px 10px 5px #999; box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512, 0px 5px 0px 0px #668512, 0px 10px 5px #999; } .a btn\_next:active { top:3px;

background-image: linear-gradient(bottom, rgb(102,163,18) 0%, rgb(102,204,0) 100%); background-image: -o-linear-gradient(bottom, rgb(102,163,18) 0%, rgb(102,204,0) 100%);

background-image: -moz-linear-gradient(bottom, rgb(102,163,18) 0%, rgb(102,204,0) 100%); background-image: -webkit-linear-gradient(bottom, rgb(102,163,18) 0%, rgb(102,204,0) 100%); background-image: -ms-linear-gradient(bottom, rgb(102,163,18) 0%, rgb(102,204,0) 100%); background-image: -webkit-gradient( linear, left bottom, left top, color-stop(0, rgb(102,163,18)), color-stop(1, rgb(102,204,0)) ); -webkit-box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512, 0px 2px 0px 0px #668512, 0px 5px 3px #999: -moz-box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512, 0px 2px 0px 0px #668512, 0px 5px 3px #999; -o-box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512, 0px 2px 0px 0px #668512, 0px 5px 3px #999; box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512, 0px 2px 0px 0px #668512, 0px 5px 3px #999; } .a btn next::before { background-color:#668512: background-repeat:no-repeat; background-position:center center; content:""; width:20px; height:20px; position:absolute; top:50%; margin-top:-9px; -webkit-border-radius: 50%; -moz-border-radius: 50%; -o-border-radius: 50%; border-radius: 50%; -webkit-box-shadow: inset 0px 1px 0px #052756, 0px 1px 0px #668512; -moz-box-shadow: inset 0px 1px 0px #052756, 0px 1px 0px #668512; -o-box-shadow: inset 0px 1px 0px #052756, 0px 1px 0px #668512; box-shadow: inset 0px 1px 0px #052756, 0px 1px 0px #668512; } .a btn next:active::before { top:50%; margin-top:-12px; -webkit-box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512, 0px 3px 0px #336600, 0px 6px 3px #66CC66; -moz-box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512. 0px 3px 0px #336600, 0px 6px 3px #66CC66; -o-box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512, 0px 3px 0px #336600, 0px 6px 3px #66CC66; box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512, 0px 3px 0px #336600, 0px 6px 3px #66CC66; } .menunav { border-top:6px #FD894A solid: border-bottom:6px #FD894A solid: box-shadow:3px 3px 2px 4px #FFFFF; background: #5C70F8; padding: 10px 20px 10px 10px; border-radius:0px 0px 10px 10px; -webkit-box-reflect:below 2px -webkit-gradient(linear, left top, left bottom, from(transparent), color-stop(0.6, transparent), to(white));

}

.nextbtn

{ padding-right:35px; } .nextbtn::before { background-image:url(../Images/next.png); right:5px; } .backbtn ł padding-left:35px; ł .backbtn::before { background-image:url(../Images/back.png); left:5px; } .menubtn ł padding-left:35px; } .menubtn::before { background-image:url(../Images/menu.png); left:5px; } input[type=submit] { background-color:#3bb3e0; font-family: 'Open Sans', sans-serif; font-size:12px; text-decoration:none; color:#fff; position:relative; padding:10px 20px; background-image: linear-gradient(bottom, rgb(102,204,0) 0%, rgb(102,163,18) 100%); background-image: -o-linear-gradient(bottom, rgb(102,204,0) 0%, rgb(102,163,18) 100%); background-image: -moz-linear-gradient(bottom, rgb(102,204,0) 0%, rgb(102,163,18) 100%); background-image: -webkit-linear-gradient(bottom, rgb(102,204,0) 0%, rgb(102,163,18) 100%); background-image: -ms-linear-gradient(bottom, rgb(102,204,0) 0%, rgb(102,163,18) 100%); background-image: -webkit-gradient( linear, left bottom, left top. color-stop(0, rgb(102,204,0)), color-stop(1, rgb(102,163,18)) ); -webkit-border-radius: 5px: -moz-border-radius: 5px: -o-border-radius: 5px; border-radius: 5px; -webkit-box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512, 0px 5px 0px 0px #668512, 0px 10px 5px #999: -moz-box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512, 0px 5px 0px 0px #668512, 0px 10px 5px #999: -o-box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512, 0px 5px 0px 0px #668512, 0px 10px 5px #999; box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512, 0px 5px 0px 0px #668512, 0px 10px 5px #999; }

input[type=submit]:active {

top:3px;

background-image: linear-gradient(bottom, rgb(102,163,18) 0%, rgb(102,204,0) 100%); background-image: -o-linear-gradient(bottom, rgb(102,163,18) 0%, rgb(102,204,0) 100%); background-image: -moz-linear-gradient(bottom, rgb(102,163,18) 0%, rgb(102,204,0) 100%); background-image: -webkit-linear-gradient(bottom, rgb(102,163,18) 0%, rgb(102,204,0) 100%): background-image: -ms-linear-gradient(bottom, rgb(102,163,18) 0%, rgb(102,204,0) 100%); background-image: -webkit-gradient( linear. left bottom, left top, color-stop(0, rgb(102,163,18)), color-stop(1, rgb(102,204,0)) ); -webkit-box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512, 0px 2px 0px 0px #668512, 0px 5px 3px #999; -moz-box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512. 0px 2px 0px 0px #668512. 0px 5px 3px #999: -o-box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512, 0px 2px 0px 0px #668512, 0px 5px 3px #999; box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512, 0px 2px 0px 0px #668512, 0px 5px 3px #999; } input[type=submit]::before { background-color:#2591b4; background-repeat:no-repeat; background-position:center center; content:""; width:20px; height:20px; position:absolute; top:50%; margin-top:-9px; -webkit-border-radius: 50%; -moz-border-radius: 50%; -o-border-radius: 50%; border-radius: 50%; -webkit-box-shadow: inset 0px 1px 0px #052756, 0px 1px 0px #668512; -moz-box-shadow: inset 0px 1px 0px #052756, 0px 1px 0px #668512; -o-box-shadow: inset 0px 1px 0px #052756, 0px 1px 0px #668512; box-shadow: inset 0px 1px 0px #052756, 0px 1px 0px #668512; } input[type=submit]:active::before { top:50%; margin-top:-12px; -webkit-box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512, 0px 3px 0px #336600, 0px 6px 3px #66CC66: -moz-box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512. 0px 3px 0px #336600, 0px 6px 3px #66CC66; -o-box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512, 0px 3px 0px #336600, 0px 6px 3px #66CC66: box-shadow: inset 0px 1px 0px #668512, 0px 3px 0px #336600, 0px 6px 3px #66CC66; } input[type=submit].nextbtn ł padding-right:50px; input[type=submit].nextbtn::before { background-image:url(../Images/next.png); right:15px; } hr {

```
height: 5px;
background-color: #9ACD32;
border:none
}
.small {
line-height: 10%;
}
br{
line-height: 10%;
}
div.question{
border-bottom:2px solid #9ACD32:
border-top:2px solid #9ACD32;
background-color: #CCFF99;
width:97%
margin: 15px;
padding: 15px;
}
p.library
text-indent:-30px;
padding-left:30px;
line-height:100%;
word-wrap: break-word;
}
#table-a
{
min-width: 100%;
border-collapse: collapse;
}
#table-a th
font-weight: normal;
padding: 4px;
background: #B1F070;
border-top: 2px solid #111655;
border-left: 2px solid #111655;
border-right: 2px solid #111655;
border-bottom: 2px solid #111655;
text-align: center;
}
#table-a td
{
padding: 2px;
border-bottom: 2px solid #111655;
border-top: 2px solid transparent;
border-left: 2px solid #111655;
border-right: 2px solid #111655;
}
#table-a tr:hover td
{ background: #B1F070;
}
```

.kethsl font-size:100%; text-align:center; padding: 10px 0px 10px 0px; background-color: #B1F070; width:97%; margin-bottom: 1em; margin-bottom: 0em; padding : 10px; } div.rumus{ text-align:center; border:3px solid #0A1198; padding: 5px 15px 10px 15px; border-radius:5px 5px 5px 5px; box-shadow:2px 2px 2px 1px #FFFFDF; background:#F3F3DE; } div.video text-align:center; max-width:90%; } div.video video background: #FFFFFF; max-width:80%; border: 14px solid #9ACD32; padding: 2px; box-shadow:1px 1px 6px 4px #999; } div.video div { padding: 10px 0px 10px 0px; margin-bottom: 1em; line-height:1.25em; font-size: 80%; color:#315947; padding: 8px; margin-top:-10px; width:100%; } div.image ł text-align:center; max-width:90%; } div.image img ł max-width:100%;

border: 5px solid #9ACD32; padding: 2px; box-shadow:1px 1px 6px 4px #999; } div.image div { padding: 10px 0px 10px 0px; margin-bottom: 1em; line-height:1.25em; font-size: 80%; color:#315947; padding: 8px; margin-top:-10px; width:100%; } tbsoal { width:100%; border: 0px; } .tbsoal td border:none; padding:2px; vertical-align:middle; text-align:justify; line-height:1.25em; } .tbsoal tr:hover td background: #9ACD32; border: 0px; #9ACD32; color: #FFFFF;

}